

## I. KABUPATEN ASAHAN

### I. PROFIL DAERAH

#### Kondisi Geografis

Kabupaten Asahan berada di kawasan Pantai Timur Sumatera Utara. Terletak pada garis 2 030'00" - 3 010'00" Lintang Utara, 99001' - 100000' Bujur Timur dengan ketinggian 0 – 1.000 m di atas permukaan laut. Kabupaten Asahan menempati area seluas 3.732,97 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 25 Kecamatan, 204 Desa/Kelurahan Definitif. Batas-batas wilayah Kabupaten Asahan antara lain:

- Utara : berbatasan dengan Kabupaten Batu Bara
- Selatan : berbatasan dengan Kabupaten Labuhan Batu Utara dan Toba Samosir
- Barat : berbatasan dengan Kabupaten Simalungun
- Timu : berbatasan dengan Selat Malaka.

Kabupaten Asahan termasuk daerah yang beriklim tropis dan memiliki dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Musim kemarau dan musim hujan biasanya ditandai dengan sedikit banyaknya hari hujan dan volume curah hujan pada bulan terjadinya musim. Musim kemarau biasanya terjadi pada bulan Juni sampai September dan musim hujan pada bulan November sampai bulan Maret, diantara kedua musim itu diselingi oleh musim pancaroba.

Sesuai dengan topografi Kabupaten Asahan yang relatif datar dan berbatas dengan pantai, maka Kabupaten Asahan ini merupakan muara dari sungai yang mengalir dari dataran tinggi di sebelah baratnya. Pada umumnya formasi geologi yang membentuk wilayah Kabupaten Asahan adalah formasi kwartier. Satuan batuan induk yang menyusun wilayah Kabupaten Asahan adalah Satuan bantuan tuf liparit, Satuan batuan alluvium, dan batuan induk granit diorite.

**Tabel 3.1.1.1.: Luas Kecamatan Kabupaten Asahan**

Kecamatan	Luas Wilayah	
	km <sup>2</sup>	%
1. B.P Mandoge	713.6321	19.11
2. Bandar Pulau	268.4124	7.19
3. Aek Songsongan	282.2056	7.55
4. Rahuning	195.7978	5.24
5. Pulau Rakyat	213.6475	5.72
6. Aek Kuasan	143.1331	3.83
7. Aek Ledong	85.1169	2.27
8. Sei Kepayang	370.6919	9.93
9. Sei Kepayang Barat	49.1921	1.31
10. Sei Kepayang Timur	100.6452	2.69
11. Tanjung Balai	88.6836	2.37
12. Simpang Empat	135.7699	3.63
13. Teluk Dalam	117.0128	3.13
14. Air Batu	117.1454	3.13
15. Sei Dadap	82.7819	2.21
16. Buntu Pane	153.3986	4.1
17. Tinggi Raja	107.8977	2.89
18. Setia Janji	62.3702	1.67
19. Meranti	45.3276	1.21
20. Pulau Bandring	86.9936	2.33
21. Rawang Panca Arga	67.3702	1.8
22. Air Joman	98.0944	2.62
23. Silau Laut	84.6758	2.26
24. Kisaran Barat	32.8052	0.87
25. Kisaran Timur	30.1678	0.8
<b>Asahan</b>	<b>3732.9693</b>	<b>99.86</b>

*Sumber : BPS Kabupaten Asahan*

Pada wilayah Kabupaten Asahan Kecamatan Bandar Pasir Mandoge merupakan Kecamatan yang terluas, dengan luasnya sebesar 713,63 km<sup>2</sup> atau sekitar 19,11 persen dari total luas Asahan, diikuti Kecamatan Sei Kepayang dengan luas 370,69 km<sup>2</sup> atau 9,93 persen. Sedangkan luas daerah terkecil adalah Kecamatan Kisaran Timur dengan luas 30,16 km<sup>2</sup> atau sekitar 0,80 persen dari total luas wilayah Asahan.

### **Kondisi Kependudukan dan Ketenagakerjaan**

Jumlah penduduk Kabupaten Asahan tahun 2017 mengalami peningkatan dimana dari hasil proyeksi jumlah penduduk tahun 2016 sebanyak 712.684 jiwa meningkat menjadi 718.718 jiwa pada tahun 2017.

Populasi penduduk terbanyak adalah jenis kelamin laki-laki sebanyak 360.901 jiwa sedangkan perempuan sebanyak 357.817 jiwa. Penduduk Kabupaten Asahan yang didominasi oleh laki-laki dengan Gender ratio (rasio jenis kelamin) sebesar 100,86. Ini artinya untuk setiap 100 penduduk perempuan di Kabupaten Asahan maka terdapat 101 penduduk laki-laki. Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Kisaran Timur yaitu 74.245 jiwa dan penduduk terendah berada di Kecamatan Sei Kepayang Timur sebanyak 9.231.

**Tabel 3.1.1.2.: Kependudukan Kabupaten Asahan**

Kecamatan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk	Rasio Jenis Kelamin	Rumah Tangga
1. B.P Mandoge	713.632	35,329	49.51	105	8,844
2. Bandar Pulau	268.412	22,005	81.98	105	5,475
3. Aek Songsongan	282.206	17,703	62.73	101	4,370
4. Rahuning	195.798	18,804	96.04	102	4,690
5. Pulau Rakyat	213.648	33,950	158.91	101	8,046
6. Aek Kuasan	143.133	24,517	171.29	102	6,031
7. Aek Ledong	85.1169	21,151	248.49	102	4,948
8. Sei Kepayang	370.692	18,380	49.58	99	4,255
9. Sei Kepayang Barat	49.1921	13,756	279.64	102	2,904
10. Sei Kepayang Timur	100.645	9,231	91.72	106	2,039
11. Tanjung Balai	88.6836	37,529	423.18	103	8,075
12. Simpang Empat	135.77	42,395	312.26	102	9,379
13. Teluk Dalam	117.013	18,544	158.48	102	4,540
14. Air Batu	117.145	42,078	359.19	101	10,042
15. Sei Dadap	82.7819	33,140	400.33	103	7,402
16. Buntu Pane	153.399	24,242	158.03	99	5,816
17. Tinggi Raja	107.898	19,459	180.35	100	4,808
18. Setia Janji	62.3702	12,299	197.19	100	3,053
19. Meranti	45.3276	20,834	459.63	98	4,960
20. Pulau Bandring	86.9936	29,792	342.46	101	7,095
21. Rawang Panca Arga	67.3702	18,841	279.66	103	4,400
22. Air Joman	98.0944	49,269	502.26	101	10,801
23. Silau Laut	84.6758	21,646	255.63	100	5,022
24. Kisaran Barat	32.8052	59,579	1816.15	97	13,705
25. Kisaran Timur	30.1678	74,245	2461.07	97	17,139
<b>Asahan</b>	<b>3732.97</b>	<b>718,718</b>	<b>192.53</b>	<b>101</b>	<b>167,839</b>

Sumber : Kabupaten Asahan Dalam Angka 2018

Kecamatan Kisaran Timur merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu sebesar 2.461 yang berarti dalam wilayah 1 km<sup>2</sup> terdapat penduduk sebanyak 2.461 jiwa. Sedangkan

kecamatan Bandar Pasir Mandoge merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk yang paling kecil yaitu hanya 49,51 yang berarti dalam wilayah 1 km<sup>2</sup> hanya terdapat penduduk sebanyak 49 jiwa.

Dengan nilai rasio jenis kelamin sebesar 105,77, kecamatan Sei Kepayang Timur merupakan daerah dengan rasio jenis kelamin tertinggi yang memiliki makna bahwa disetiap 100 penduduk perempuan terdapat 106 penduduk laki-laki. Sementara itu, kecamatan Kisaran Barat merupakan daerah dengan rasio jenis kelamin paling rendah yaitu sebesar 97,34 yang memiliki makna untuk setiap 100 penduduk laki-laki terdapat 97 penduduk perempuan.

Pada Kabupaten Asahan, laju pertumbuhan penduduk tertinggi ditempati oleh Kisaran Timur yang disusul juga oleh Kisaran Barat. Hal ini dapat dimaklumi karena Kisaran Timur dan Kisaran Barat terletak di ibukota Kabupaten Asahan. Jika dilihat dari jumlah rumah tangga, maka Kecamatan Kisaran Timur yang merupakan daerah dengan jumlah penduduk terbanyak juga memiliki jumlah rumah tangga terbesar. Sedangkan Kecamatan Sei Kepayang Timur merupakan daerah dengan jumlah rumah tangga paling sedikit yang sejalan dengan jumlah penduduknya yang paling rendah.

Pada tahun 2017 di Kabupaten Asahan, terdapat 315.518 penduduk yang tergolong dalam penduduk angkatan kerja dengan pembagian sebanyak 296.759 termasuk penduduk bekerja dan 18.759 penduduk menganggur. Tingkat Partisipasi Angkatan kerja di Tahun 2017 untuk Kabupaten Asahan adalah sebesar 64 persen artinya dari 100 penduduk usia 15 tahun keatas, sekitar 64 orang tersedia memproduksi barang dan jasa pada periode tertentu atau labor supply tinggi. Sedangkan untuk Tingkat Pengangguran terbuka rendah yaitu sebesar 5,95 persen.

**Tabel 3.I.I.3.: Ketenagakerjaan Kabupaten Asahan**

Jenis Kegiatan	2015	2017
Angkatan Kerja	294,118	315,518
Bekerja	276,998	296,759
Pengangguran	17,120	18,759
Bukan Angkatan Kerja	186,820	177,441
TPAK	61.16	64
TPT	5.82	5.95

*Sumber : Kabupaten Asahan Dalam Angka 2018*

Mayoritas pekerja di Kabupaten Asahan bekerja di sektor jasa, pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 133.485 pekerja yang sebelumnya pada tahun 2015 sebanyak 110.138 pekerja. Sedangkan sektor Manufaktur terjadi penurunan jumlah pekerja pada tahun 2017 menjadi 56.075 pekerja yang sebelumnya pada tahun 2015 hanya sebanyak 59.423 pekerja. Sementara untuk sektor pertanian juga mengalami penurunan dari 107.437 pekerja pada tahun 2015 menjadi 107.199 pekerja pada tahun 2017.

**Tabel 3.B.I.4.: Pekerja Menurut Lapangan Usaha**

Lapangan Usaha	2015	2017
Pertanian	107,437	107,199
Manufaktur	59,423	56,075
Jasa-jasa	110,138	133,485
Jumlah	276,998	296,759

*Sumber : Kabupaten Asahan Dalam Angka 2018*

### Kondisi Pendidikan

Menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Asahan, Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan SD adalah sebesar 99,10 % dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 111,87 %. Untuk jenjang SMP, Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 71,47 % dan untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu 103,91 %. Sedangkan untuk jenjang SMA/SMK sebesar 61,06 % untuk Angka Partisipasi Murni (APM) dan 84,59 % untuk Angka Partisipasi Kasar (APK).

**Tabel 3.I.I.5.: APK dan APM Kabupaten Asahan**

Indikator	2016		2017	
	APK	APM	APK	APM
<b>SD</b>	111.59	99.01	111.87	99.10
<b>SMP</b>	103.61	71.24	103.91	71.47
<b>SMA</b>	75.77	65.78	84.59	61.06
<b>Perguruan Tinggi</b>	-	-	17.37	15.42

*Sumber : Kabupaten Asahan Dalam Angka 2018*

Upaya pembangunan sektor pendidikan di Kabupaten Asahan terus dilakukan baik dengan penyediaan/peningkatan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru PNS maupun guru honorer yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi sekolah di setiap tingkatan pendidikan maupun mutu/kualitasnya.

Pada tahun 2017 banyaknya sekolah dan jumlah guru di Kabupaten Asahan terdapat 90 TK dengan total guru 381 orang, SD/MI 524 sekolah dengan total guru 6.778 orang, SMP/MTS 194 sekolah dengan total guru 3.812 orang, SMA/MA 60 sekolah dengan total guru SMA/MA 1.420 orang. Semua sarana pendidikan tersebut menyebar di seluruh kecamatan. Selain sarana pendidikan tingkat TK sampai SMA, di Kabupaten Asahan juga terdapat perguruan tinggi sehingga putra putri daerah tamatan SMA bisa menyambung pendidikannya di daerah sendiri tanpa harus mengeluarkan biaya besar untuk keluar daerah.

Dilihat dari rasio murid per guru di Kabupaten Asahan untuk seluruh tingkat pendidikan masih dikategorikan baik, walaupun ada catatan khusus untuk 2 Kecamatan yaitu kecamatan Aek Ledong dan Sei Kepayang Timur untuk tingkat SMA belum memiliki sekolah di daerah kecamatan tersebut.

**Tabel 3.I.I.6.: Sarana dan Prasarana Pendidikan Kabupaten Asahan**

Kecamatan	SD/MI					SMP/MTs					SMA/SMK/MA				
	Jumlah			Rasio Murid Per		Jumlah			Rasio Murid Per		Jumlah			Rasio Murid Per	
	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah
1. B.P Mandoge	29	290	4,998	17	172	8	160	2,039	13	255	3	38	521	14	174
2. Bandar Pulau	16	252	3,131	12	196	8	167	1,744	10	218	1	24	383	16	383
3. Aek Songsongan	16	210	2,400	11	150	8	113	868	8	109	6	67	903	13	151
4. Rahuning	12	183	2,352	13	196	3	45	504	11	168	1	10	25	3	25
5. Pulau Rakyat	28	252	4,922	20	176	7	155	2,512	16	359	3	76	1,729	23	576
6. Aek Kuasan	18	219	3,230	15	179	6	124	1,600	13	267	1	23	530	23	530
7. Aek Ledong	16	212	2,813	13	176	3	97	826	9	275	-	-	-	0	0
8. Sei Kepayang	20	188	2,872	15	144	10	108	1,232	11	123	2	14	267	19	134
9. Sei Kepayang Barat	12	144	2,040	14	170	2	81	567	7	284	1	19	324	17	324
10. Sei Kepayang Timur	9	111	1,178	11	131	1	24	156	7	156	-	-	-	0	0
11. Tanjung Balai	23	307	5,269	17	229	10	196	1,731	9	173	3	38	564	15	188
12. Simpang Empat	30	294	5,819	20	194	9	189	2,369	13	263	3	68	961	14	320
13. Teluk Dalam	16	193	2,644	14	165	6	76	849	11	142	2	27	223	8	112
14. Air Batu	32	414	5,997	14	187	13	200	2,246	11	173	4	75	1,378	18	345
15. Sei Dadap	26	293	4,174	14	161	8	185	1,805	10	226	1	32	197	6	197
16. Buntu Pane	21	247	2,925	12	139	8	84	1,061	13	133	3	66	669	10	223
17. Tinggi Raja	13	198	2,265	11	174	6	89	933	10	156	1	25	198	8	198
18. Setia Janji	11	157	1,715	11	156	4	71	923	13	231	1	26	256	10	256
19. Meranti	16	217	2,852	13	178	8	203	1,956	10	245	4	104	1,255	12	314
20. Pulau Bandring	18	269	3,603	13	200	7	113	1,398	12	200	1	22	166	8	166
21. Rawang Panca Arga	17	214	2,530	12	149	7	103	1,158	11	165	2	43	319	7	160
22. Air Joman	30	465	6,970	15	232	12	221	2,962	13	247	5	137	1,651	12	330
23. Silau Laut	26	318	3,474	11	134	8	194	1,368	7	171	2	24	301	13	151
24. Kisaran Barat	38	589	6,920	12	182	16	405	4,455	11	278	5	184	2,849	15	570
25. Kisaran Timur	31	542	10,091	19	326	16	409	6,065	15	379	5	278	4,573	16	915
<b>Asahan</b>	<b>524</b>	<b>6,778</b>	<b>97,184</b>	<b>350</b>	<b>4,496</b>	<b>194</b>	<b>3,812</b>	<b>43,327</b>	<b>274</b>	<b>5,393</b>	<b>60</b>	<b>1,420</b>	<b>20,242</b>	<b>301</b>	<b>6,739</b>

Sumber : Kabupaten Asahan Dalam Angka 2018

## Kondisi Kesehatan

Sarana kesehatan sangat diperlukan oleh masyarakat banyak untuk menunjang perbaikan kualitas hidup. Peningkatan sarana dan prasarana maupun pelayanan kesehatan kepada masyarakat terus diupayakan oleh pemerintah. Banyaknya fasilitas kesehatan tahun 2017 di Kabupaten Asahan untuk Rumah Sakit sebanyak 14 unit, Puskesmas meningkat menjadi 20 unit, Posyandu 963 unit, dan Klinik 32 unit. Selain itu, Kabupaten Asahan juga sudah terdapat Toko Obat dan Apotik yang masing-masing 137 unit dan 34 unit.

**Tabel 3.I.I.7.: Fasilitas Kesehatan Kabupaten Asahan**

Tahun	Rumah Sakit	Puskesmas	Posyandu	Klinik	Toko Obat	Apotik
2015	12	22	963	31	139	22
2016	13	29	963	32	139	22
2017	14	20	963	32	137	34

Sumber : Kabupaten Asahan Dalam Angka 2018

Untuk melayani masyarakat di bidang kesehatan, banyaknya tenaga pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Asahan terdiri dari Dokter sebanyak 127 orang, Perawat sebanyak 601 orang, dan Bidan sebanyak

758 orang serta farmasi sebanyak 44 orang. Keseluruhan tenaga kesehatan tersebut berada di rumah sakit maupun beberapa puskesmas atau dinas kesehatan yang ada di Kecamatan. Jika dibandingkan dengan jumlah pasien yang banyak setiap harinya dengan berbagai keluhan penyakit yang berbeda mencapai 77.306 kasus selama tahun 2017 tentunya tenaga kesehatan yang ada masih belum memadai, namun dengan profesional pada pekerjaan sehingga semuanya dapat terlayani dengan baik.

**Tabel 2.137: Tenaga Kesehatan Kabupaten Asahan**

Unit Kerja	Dokter	Perawat	Bidan	Farmasi
Puskesmas	70	238	621	13
Instalasi Farmasi	-	-	-	3
Diskes	6	16	3	9
Rumah Sakit	51	347	134	19
<b>Jumlah</b>	<b>127</b>	<b>601</b>	<b>758</b>	<b>44</b>

*Sumber : Kabupaten Asahan Dalam Angka 2018*

### Kondisi Infrastruktur Jalan

Hubungan darat antar kecamatan dapat melalui jalur jalan kabupaten. Pemerintah Kabupaten Asahan terus berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana khususnya yang menjadi penghubung antar kecamatan maupun desa. Banyak hutan yang di dimanfaatkan untuk pembukan jalan baru sehingga memudahkan transportasi dari desa ke ibukota kecamatan. Pada tahun 2017, panjang jalan mencapai 1.335,2 km dengan kondisi baik sampai rusak berat dan permukaan yang di aspal sampai berupa tanah.

**Tabel 3.I.I.9.: Panjang Jalan Menurut Kondisi Kabupaten Asahan**

Kondisi	2015	2016	2017
	Baik	402.1	271.6
Sedang	205.4	118.2	64.2
Rusak	458.3	99.5	466.1
Rusak Berat	88.7	141.6	499.3
<b>Jumlah</b>	<b>1,154.5</b>	<b>630.8</b>	<b>1,335.2</b>

*Sumber : Kabupaten Asahan Dalam Angka 2018*

Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar dan mendorong kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu daerah ke daerah lain. Dilihat dari kondisinya, jalan di Kabupaten Asahan pada tahun 2017 mayoritas dalam kondisi yang rusak berat dengan panjang jalan 499,3 km atau sekitar 37,4 persen dari total seluruh jalan yang ada di Kabupaten Asahan. Sedangkan jalan dengan kondisi yang baik hanya sebesar 22,9 persen atau sepanjang 305,5 km.

### **Listrik**

Kebutuhan listrik penduduk Kabupaten Asahan sebagian besar dipasok oleh PLN Ranting Kisaran. Pada tahun 2017 di PLN Ranting Kisaran terdapat 70.645 pelanggan dengan jumlah daya tersambung sebesar 79.478.411 KVA.

<b>Tabel 3.I.I.10.: Kondisi Kelistrikan Kabupaten Asahan</b>			
<b>Kategori</b>	<b>Produksi Listrik</b>	<b>Tarif Listrik</b>	<b>Nilai Penjualan</b>
	<b>KWh</b>	<b>Rp</b>	<b>Juta Rp.</b>
Rumah Tangga	83,245,668	833	69,316
Komersil	14,378,020	1,351	19,420
Industri	1,967,448	1,351	2,126
Umum	8,511,511	1,406	11,970
Sosial	6,573,073	652	4,287
Layanan Khusus	221,761	1,645	365
<b>Jumlah</b>	<b>114,897,481</b>		<b>107,484</b>

*Sumber : Kabupaten Asahan Dalam Angka 2018*

### **Komunikasi**

Di Kabupaten Asahan Kantor Pos untuk melayani masyarakat dalam hal jasa pos. Untuk jumlah kiriman prioritas yang dikirim ada sebanyak 88.914 yang terdiri dari 84.568 surat pos kilat khusus dan 4.346 buah paket pos kilat khusus. Sedangkan kiriman prioritas yang diterima sebanyak

555.242 buah yang terdiri dari 365.830 surat pos kilat khusus dan 189.412 buah paket pos kilat khusus.

Selain pengiriman surat, kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Pos Kabupaten Asahan adalah mengirim dan menerima Wesel, Paket Pos dan Giro/Cek. Dari tahun ketahun PT Pos semakin maju terbukti dengan penggunaan Sistem Online yaitu adanya kerjasama dengan beberapa Instansi lain seperti dalam hal pembayaran listrik dengan PT PLN, pembayaran kredit rumah maupun kredit sepeda motor dengan Bank BTN dan ITC, pembayaran telepon dengan PT Telkom, pembayaran tagihan Kartu Halo dan masih banyak lagi transaksi lain yang dapat memberikan kemudahan pelayanan kepada masyarakat.

### **Perdagangan**

Jumlah pasar di Kabupaten Asahan pada tahun 2017 sebanyak 53 unit. Kondisi ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016 dengan jumlah pasar 55 unit. Sementara itu, sarana lainnya seperti kios berjumlah 1.257 unit, pelataran meningkat menjadi 1.951 unit dari tahun sebelumnya, dan rumah makan juga meningkat menjadi 71 unit. Sedangkan sarana perdagangan los pada tahun 2017 tidak terdata atau 0.

<b>Tabel 3.I.I.11.: Sarana Perdagangan Kabupaten Asahan</b>			
<b>Jenis</b>	<b>Tahun</b>		
	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
Pasar Desa	23	55	53
Kios	703	1,256	1,257
Pelataran	665	1,927	1,951
Los	70	1,927	0
Rumah Makan	52	51	71
<b>Jumlah</b>	<b>726</b>	<b>1,311</b>	<b>1,310</b>

*Sumber : Kabupaten Asahan Dalam Angka 2018*

### **Kemiskinan**

Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Asahan tahun 2016 sebanyak 84,35 ribu orang atau 11,86 persen. Angka ini menurun pada

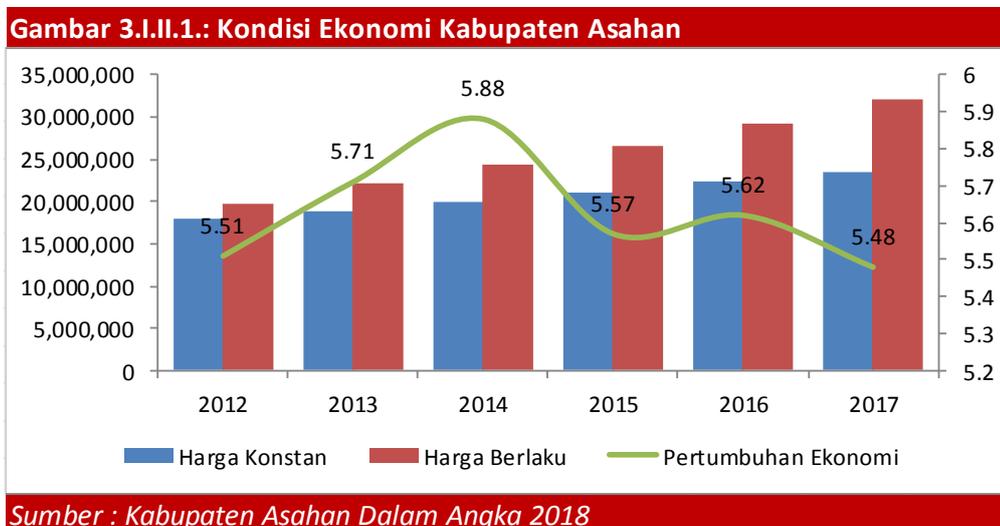
tahun 2017 menjadi 83,67 ribu orang atau 11,67 persen.



Secara umum, kemiskinan di Kabupaten Asahan menunjukkan penurunan dari tahun 2015 sampai 2017, walaupun di tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 angka kemiskinan mengalami peningkatan.

## II. PROFIL EKONOMI

### Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)



PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memberikan petunjuk sejauh mana perkembangan dan struktur ekonomi

suatu daerah dalam suatu kurun waktu. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Asahan sebesar 32.023 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 29.206 milyar rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Asahan sebesar 23.525 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 22.302 milyar rupiah. Kondisi perekonomian Kabupaten Asahan menunjukkan pergerakan menurun dari 5,88 persen pada tahun 2014 menjadi 5,48 persen pada tahun 2017. Dimana kondisi perekonomian di Kabupaten Asahan sedikit membaik di tahun 2012 yang ditunjukkan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi sampai tahun 2014.

**Tabel 3.III.1.: Distribusi PDRB Kabupaten Asahan (%)**

Kategori/Lapangan Usaha	Distribusi					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	42.16	41.77	40.05	37.37	37.21	36.60
B. Pertambangan dan Penggalan	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20
C. Industri Pengolahan	22.32	21.89	22.31	23.12	23.05	23.75
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.08	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06
F. Konstruksi	6.31	6.59	6.85	7.15	6.89	6.89
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16.19	16.44	17.14	18.15	18.66	18.65
H. Transportasi dan Pergudangan	3.33	3.43	3.52	3.65	3.66	3.60
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.79	0.81	0.84	0.88	0.88	0.88
J. Informasi dan Komunikasi	0.42	0.41	0.39	0.39	0.38	0.38
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1.48	1.52	1.57	1.64	1.63	1.61
L. Real Estate	1.54	1.58	1.63	1.71	1.76	1.80
M,N. Jasa Perusahaan	0.04	0.04	0.04	0.05	0.05	0.05
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.17	2.29	3.41	3.59	3.49	3.48
P. Jasa Pendidikan	0.85	0.81	0.80	0.80	0.79	0.76
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.57	0.57	0.58	0.62	0.63	0.64
R,S,T,U. Jasa lainnya	0.48	0.51	0.53	0.56	0.57	0.58

Sumber : Kabupaten Asahan Dalam Angka 2018

Tiga sektor yang berkontribusi besar pada pembentukan Produk Domestik regional Bruto Kabupaten Asahan tahun 2017 adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Asahan atas harga berlaku yaitu sebesar 11.719 milyar rupiah atau sekitar 36,6 persen Kemudian, diikuti oleh sektor Industri Pengolahan sebesar 7.605 milyar

rupiah atau sekitar 23,75 persen, dan sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor sebesar 5.973 milyar rupiah atau sekitar 18,65 persen.

## Kondisi Produksi

### Tanaman Pangan

Hingga saat ini pertanian tanaman pangan di Kabupaten Asahan masih dikelola secara tradisional sehingga tingkat produksi dan produktivitasnya relatif masih rendah dan belum bisa mencapai hasil yang maksimal. Jumlah produksi padi sawah di Kabupaten Asahan selama tahun 2017 adalah sebesar 20.186 ton dimana sebagian besar berasal dari kecamatan Sei Kepayang dan Rawang Panca Arga. Jumlah produksi jagung di Kabupaten Asahan selama tahun 2017 adalah sebesar 2.580 ton, padi ladang sebesar 241 ton, ubi kayu sebanyak 567 ton, ubi jalar sebanyak 66 ton, kacang tanah sebanyak 67 ton, kacang hijau 63,6 ton, dan kedelai 1,5 ton.

**Tabel 3.II.2.: AKomoditas Tanaman Pangan Kabupaten Asahan**

Kecamatan	Padi Sawah		Padi Ladang		Jagung		Kedelai		Kacang Tanah		Kacang Hijau		Ubi Kayu		Ubi Jalar	
	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
1. B.P Mandoge	-	-	1.0	18.0	122.5	166.5	-	-	-	1.0	2.0	-	3.0	31.0	-	4.0
2. Bandar Pulau	-	-	230.0	152.0	273.0	493.0	-	-	12.0	14.0	10.0	12.0	46.0	66.0	-	-
3. Aek Songsongan	57.8	67.4	45.0	65.0	115.0	8.0	-	-	1.0	-	1.0	-	40.0	24.0	-	-
4. Rahuning	-	-	1.0	-	51.0	30.0	-	-	1.0	-	1.0	-	25.0	6.0	-	-
5. Pulau Rakyat	115.6	115.6	-	-	1,620.0	610.0	-	-	4.0	4.0	5.0	5.0	2.0	14.0	6.0	10.0
6. Aek Kuasan	-	-	-	-	165.0	156.0	-	-	4.0	3.0	-	-	27.0	21.0	2.0	1.0
7. Aek Ledong	-	-	-	-	37.0	20.0	-	-	-	-	-	-	21.0	23.0	-	-
8. Sei Kepayang	6,245.0	6,398.1	-	-	149.0	115.0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Sei Kepayang Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Sei Kepayang Timur	-	-	-	-	2.0	1.0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Tanjung Balai	-	-	-	-	30.0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Simpang Empat	125.2	125.2	-	-	87.0	37.0	1.5	1.5	6.0	6.0	5.0	5.0	15.0	35.0	8.0	8.0
13. Teluk Dalam	-	-	-	-	994.0	305.0	-	-	6.0	6.0	5.0	5.0	20.0	41.0	8.0	8.0
14. Air Batu	-	-	-	-	58.9	12.0	-	-	-	-	-	-	21.2	63.2	-	-
15. Sei Dadap	-	-	-	-	15.0	1.0	-	-	-	1.0	-	-	21.0	44.0	2.0	4.0
16. Buntu Pane	-	-	-	-	304.5	239.5	-	-	11.0	11.0	7.0	9.0	-	12.0	12.0	13.0
17. Tinggi Raja	-	-	-	6.0	195.0	233.0	-	-	3.0	4.0	2.0	3.0	44.0	67.0	2.0	2.0
18. Setia Janji	1,300.4	963.1	-	-	-	-	-	-	11.0	11.0	10.0	10.0	45.0	65.0	4.0	6.0
19. Meranti	6,565.4	5,223.5	-	-	11.0	5.0	-	-	-	-	2.0	3.0	2.0	3.0	-	-
20. Pulau Bandring	491.2	587.6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.0	4.0	-	-
21. Rawang Panca Arga	6,345.5	6,347.3	-	-	41.0	25.0	-	-	5.0	6.0	12.6	11.6	9.0	12.0	2.0	3.0
22. Air Joman	52.0	52.0	-	-	10.0	6.0	-	-	-	-	-	-	10.0	17.0	5.0	7.0
23. Silau Laut	306.3	306.4	-	-	188.5	114.5	-	-	-	-	-	-	-	1.0	-	-
24. Kisaran Barat	-	-	-	-	1.0	-	-	-	-	-	-	-	2.0	2.0	-	-
25. Kisaran Timur	-	-	-	-	8.0	3.0	-	-	-	-	-	-	18.0	16.0	-	-
<b>Asahan</b>	<b>21,604.4</b>	<b>20,186.2</b>	<b>277.0</b>	<b>241.0</b>	<b>4,478.4</b>	<b>2,580.5</b>	<b>1.5</b>	<b>1.5</b>	<b>64.0</b>	<b>67.0</b>	<b>62.6</b>	<b>63.6</b>	<b>375.2</b>	<b>567.2</b>	<b>51.0</b>	<b>66.0</b>

Sumber : Kabupaten Asahan Dalam Angka 2018

Kecamatan Sei Kepayang dan Rawang Panca Arga merupakan kawasan utama penghasil padi sawah untuk wilayah Kabupaten Asahan,

dimana kedua kecamatan tersebut memiliki luas lahan padi sawah lebih dari 6.000 ha per kecamatan dengan tingkat produksi diatas 6.000 ton. Kemudian Kecamatan Pulau Rakyat juga merupakan penghasil jagung terbesar di Kabupaten Asahan dengan luas lahan mencapai 1.620 ha dan mampu menghasilkan jagung sebanyak 610 ton. Sementara itu, untuk komoditas ubi kayu, Kecamatan Tinggi Raja merupakan kecamatan yang memiliki lahan ubi kayu seluas 44 ha dengan tingkat produksi diatas 67 ton.

### Tanaman Hortikultura

Selain tanaman pangan, Kabupaten Asahan juga sebagai penghasil tanaman hortikultura seperti buah-buahan dan sayur- sayuran. Jenis tanaman buah-buahan yang banyak terdapat di Kabupaten Asahan adalah pisang dengan produksi 6.397 ton, sedangkan buah-buahan tahunan adalah durian sebanyak 1.067 ton.

**Tabel 3.I.II.3a. Komoditas Tanaman Hortikultura Sub Sektor Sayuran Kabupaten Asahan**

Kecamatan	Sawi		Kacang Panjang		Cabe Besar		Cabe Rawit		Terung		Ketimun		Kangkung		Bayam	
	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
1. B.P Mandoge	-	-	2.0	22.0	4.0	38.0	18.0	183.0	2.0	19.0	1.0	26.0	-	-	-	-
2. Bandar Pulau	-	-	13.0	116.0	17.0	143.0	16.0	123.0	10.0	83.0	-	-	4.0	28.0	-	-
3. Aek Songsongan	-	-	2.0	13.0	1.0	9.0	1.0	3.0	1.0	13.0	1.0	11.0	3.0	8.0	-	-
4. Rahuning	-	-	1.0	9.0	1.0	7.0	1.0	6.0	-	-	2.0	26.0	3.0	12.0	-	-
5. Pulau Rakyat	-	-	10.0	60.0	15.0	125.0	15.0	117.0	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Aek Kuasan	-	-	7.0	86.0	3.0	41.0	-	-	6.0	87.0	2.0	64.0	-	-	-	-
7. Aek Ledong	-	-	9.0	115.0	4.0	38.0	-	-	7.0	97.0	4.0	94.0	-	-	-	-
8. Sei Kepayang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Sei Kepayang Barat	-	-	1.0	9.0	2.0	4.0	-	-	1.0	9.0	-	-	-	-	-	-
10. Sei Kepayang Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Tanjung Balai	2.0	15.0	1.0	8.0	1.0	15.0	1.0	2.0	1.0	25.0	2.0	30.0	2.0	8.0	-	-
12. Simpang Empat	7.0	41.0	7.0	49.0	3.0	22.0	3.0	24.0	6.0	35.0	7.0	93.0	8.0	39.0	11.0	63.0
13. Teluk Dalam	-	-	5.0	33.0	3.0	19.0	3.0	18.0	6.0	42.0	8.0	79.0	9.0	49.0	8.0	44.0
14. Air Batu	19.0	146.0	3.0	20.0	-	-	-	-	8.0	118.0	5.0	104.0	19.0	117.0	16.0	100.0
15. Sei Dadap	-	-	39.0	348.0	9.0	89.0	1.0	22.0	21.0	239.0	34.0	533.0	19.0	104.0	12.0	64.0
16. Buntu Pane	-	-	4.0	49.0	2.0	30.0	-	-	-	-	-	-	12.0	57.0	-	-
17. Tinggi Raja	-	-	11.0	120.0	10.0	62.0	3.0	22.0	6.0	54.0	15.0	243.0	8.0	37.0	8.0	45.0
18. Setia Janji	-	-	11.0	86.0	3.0	43.0	-	-	-	-	-	-	12.0	59.0	-	-
19. Meranti	-	-	6.0	48.0	-	-	-	-	4.0	35.0	9.0	140.0	-	-	-	-
20. Pulau Bandring	-	-	3.0	29.0	1.0	9.0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Rawang Panca Arga	9.0	60.0	30.0	214.0	12.0	74.0	8.0	59.0	15.0	105.0	24.0	323.0	14.0	68.0	11.0	53.0
22. Air Joman	384.0	2,768.0	44.0	345.0	13.0	119.0	2.0	29.0	27.0	381.0	40.0	593.0	393.0	2,391.0	396.0	2,558.0
23. Silau Laut	4.0	25.0	4.0	39.0	2.0	17.0	9.0	110.0	2.0	38.0	2.0	36.0	2.0	5.0	2.0	8.0
24. Kisaran Barat	-	-	4.0	41.0	-	-	-	-	1.0	15.0	-	-	3.0	13.0	3.0	17.0
25. Kisaran Timur	1.0	1.0	4.0	42.0	4.0	42.0	-	-	2.0	32.0	3.0	89.0	3.0	9.0	2.0	12.0
<b>Asahan</b>	<b>426.0</b>	<b>3,056.0</b>	<b>221.0</b>	<b>1,901.0</b>	<b>110.0</b>	<b>946.0</b>	<b>81.0</b>	<b>718.0</b>	<b>126.0</b>	<b>1,427.0</b>	<b>159.0</b>	<b>2,484.0</b>	<b>514.0</b>	<b>3,004.0</b>	<b>469.0</b>	<b>2,964.0</b>

Sumber : Kabupaten Asahan Dalam Angka 2018

Hasil produksi tersebut biasanya dijual sekitarnya dan juga di kirim keluar daerah. Untuk jenis sayur-sayuran masih mendominasi sawi dengan

produksi sebanyak 3.056 ton, kangkung sebanyak 3.004 ton, dan bayam sebanyak 2.964 ton.

**Tabel 3.1.II.3b. Komoditas Tanaman Hortikultura Subsektor Buah-buahan Kabupaten Asahan**

Kecamatan	Produksi								
	Semangka	Mangga	Durian	Jeruk	Pisang	Pepaya	Nanas	Rambutan	Nangka
1. B.P Mandoge	-	27.0	33.0	11.0	48.0	9.0	3.0	14.0	32.0
2. Bandar Pulau	19	132.0	248.0	16.0	50.0	9.0	3.0	56.0	51.0
3. Aek Songsongan	-	68.0	121.0	-	84.0	21.0	17.0	635.0	163.0
4. Rahuning	-	75.0	16.0	-	7.0	36.0	-	58.0	69.0
5. Pulau Rakyat	-	33.0	53.0	10.0	35.0	10.0	1.0	50.0	14.0
6. Aek Kuasan	620	144.0	37.0	2.0	64.0	5.0	3.0	66.0	10.0
7. Aek Ledong	424	107.0	38.0	-	45.0	1.0	1.0	88.0	7.0
8. Sei Kepayang	-	25.0	-	1.0	93.0	10.0	8.0	21.0	7.0
9. Sei Kepayang Barat	-	18.0	-	1.0	80.0	10.0	2.0	3.0	5.0
10. Sei Kepayang Timur	-	33.0	-	-	94.0	6.0	1.0	-	20.0
11. Tanjung Balai	-	14.0	1.0	-	822.0	33.0	1.0	2.0	11.0
12. Simpang Empat	-	51.0	20.0	1.0	7.0	7.0	1.0	19.0	33.0
13. Teluk Dalam	-	8.0	15.0	1.0	3.0	5.0	1.0	7.0	10.0
14. Air Batu	-	44.0	39.0	1.0	332.0	14.0	2.0	80.0	24.0
15. Sei Dadap	-	186.0	65.0	24.0	821.0	49.0	1.0	107.0	51.0
16. Buntu Pane	-	15.0	64.0	13.0	77.0	14.0	3.0	37.0	37.0
17. Tinggi Raja	14	113.0	126.0	8.0	400.0	12.0	15.0	164.0	55.0
18. Setia Janji	-	17.0	27.0	1.0	100.0	16.0	3.0	50.0	40.0
19. Meranti	70	117.0	3.0	12.0	56.0	50.0	-	10.0	37.0
20. Pulau Bandring	24	23.0	23.0	1.0	36.0	17.0	1.0	15.0	17.0
21. Rawang Panca Arga	230	139.0	11.0	4.0	73.0	13.0	1.0	23.0	82.0
22. Air Joman	-	80.0	47.0	-	1,758.0	13.0	2.0	21.0	2.0
23. Silau Laut	-	79.0	73.0	-	1,252.0	7.0	-	26.0	35.0
24. Kisaran Barat	-	58.0	3.0	-	16.0	17.0	-	10.0	5.0
25. Kisaran Timur	-	93.0	4.0	-	44.0	19.0	-	5.0	2.0
<b>Asahan</b>		<b>1,699.0</b>	<b>1,067.0</b>	<b>107.0</b>	<b>6,397.0</b>	<b>403.0</b>	<b>70.0</b>	<b>1,567.0</b>	<b>819.0</b>

Sumber : Kabupaten Asahan Dalam Angka 2018

Kecamatan Air Joman dan Silau Laut merupakan dua kecamatan penghasil pisang terbesar di wilayah Kabupaten Asahan dengan tingkat produksi di atas 1000 ton. Mangga juga merupakan komoditas utama di Kabupaten Asahan dengan kecamatan Sei Dadap sebagai sentra penghasil durian dengan tingkat produksi 186 ton.

Begitu juga dengan sawi, kecamatan Air Joman merupakan penghasil sawi terbesar di Kabupaten Asahan dengan tingkat produksi sebesar 442,768 ton. Sementara itu, Kecamatan Air Joman merupakan sentra penghasil kangkung terbesar dengan tingkat produksi 2.391 ton.

## Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan yang ada di Kabupaten Asahan adalah Tanaman Perkebunan Rakyat dengan komoditi kelapa, karet, kelapa sawit, dan Kakao. Jenis tanaman perkebunan yang terluas adalah kelapa sawit yaitu seluas 76.793 Ha dan yang terbesar kedua adalah kelapa dengan luas 22.959 Ha.

**Tabel 3.I.II.4.: Komoditas Tanaman Perkebunan Kabupaten Asahan**

Kecamatan	Karet		Kelapa		Kelapa Sawit		Kakao	
	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
1. B.P Mandoge	634.0	653.1	40.0	42.8	9,465.0	206,753.2	132.7	65.2
2. Bandar Pulau	1,685.0	1,780.2	24.0	21.4	21,383.0	459,442.0	38.8	13.6
3. Aek Songsongan	2,103.5	1,980.7	47.0	35.1	3,454.0	72,697.0	8.2	3.3
4. Rahuning	8.0	8.1	45.7	33.2	2,375.6	49,285.7	17.2	4.1
5. Pulau Rakyat	37.5	30.8	84.5	48.7	4,500.0	95,070.4	37.5	16.2
6. Aek Kuasan	45.2	47.0	15.0	16.1	5,437.0	117,231.4	6.5	3.2
7. Aek Ledong	177.3	141.0	113.5	81.0	1,001.2	19,136.1	115.8	39.3
8. Sei Kepayang	-	-	4,424.0	4,484.1	3,965.0	75,040.5	-	-
9. Sei Kepayang Barat	-	-	1,585.0	1,603.7	359.0	6,585.2	-	-
10. Sei Kepayang Timur	-	-	3,307.0	3,515.7	798.0	13,514.5	-	-
11. Tanjung Balai	-	-	3,470.5	3,651.1	861.0	16,374.4	52.0	14.0
12. Simpang Empat	73.5	53.3	756.5	755.7	3,448.5	68,289.0	44.0	16.8
13. Teluk Dalam	37.0	24.4	54.0	41.5	2,622.0	51,876.4	37.5	12.0
14. Air Batu	129.8	125.1	103.2	98.1	1,770.3	36,626.4	329.0	165.5
15. Sei Dadap	63.0	46.9	72.5	64.7	1,261.5	25,139.5	100.5	32.6
16. Buntu Pane	88.3	95.5	51.7	46.5	2,551.7	55,422.0	25.9	14.1
17. Tinggi Raja	162.4	153.8	71.0	67.4	4,260.5	89,658.8	53.3	29.2
18. Setia Janji	152.0	130.8	38.5	35.9	844.0	17,774.5	28.5	14.5
19. Meranti	1.0	1.0	67.5	51.9	195.0	3,569.6	19.0	9.3
20. Pulau Bandring	180.5	124.0	106.0	78.7	633.1	11,725.0	74.5	25.4
21. Rawang Panca Arga	9.0	8.2	67.5	70.9	1,971.0	36,745.6	38.0	17.1
22. Air Joman	5.0	-	855.0	886.8	1,776.0	31,262.3	35.0	9.6
23. Silau Laut	0.5	-	6,632.5	6,726.3	1,688.0	33,027.4	187.5	88.1
24. Kisaran Barat	2.0	2.1	13.5	14.5	64.0	1,076.0	15.0	4.5
25. Kisaran Timur	-	-	14.0	15.0	109.5	1,803.8	21.5	12.9
<b>Asahan</b>	<b>5,594.5</b>	<b>5,406.0</b>	<b>22,059.6</b>	<b>22,486.4</b>	<b>76,793.9</b>	<b>1,595,126.6</b>	<b>1,417.9</b>	<b>610.4</b>

Sumber : Kabupaten Asahan Dalam Angka 2018

Kecamatan Bandar Pulau merupakan sentra perkebunan kelapa sawit dengan tingkat produksi hampir 459.442 ton yang merupakan tertinggi di Kabupaten Asahan. Sementara itu, Kabupaten Silau Laut merupakan sentra penghasil kelapa dengan tingkat produksi melebihi 6.726 ton. Untuk komoditas karet banyak terdapat di Kecamatan Aek Songsongan dengan tingkat produksi mencapai 1.980 ton dan kakao banyak terdapat di kecamatan Air Batu dengan tingkat produksi

maencapai 165 ton.

### Peternakan

Masyarakat Asahan pada umumnya menggemari kegiatan peternakan karena hasilnya dapat membantu perekonomian masyarakat meskipun secara rata-rata pengelolaannya masih tradisional. Jenis ternak yang paling diminati oleh penduduk Kabupaten Asahan adalah ternak ayam kampung dan sapi. Untuk ternak sapi, pada tahun 2017 populasinya sebesar 121,592 ekor, ternak ayam kampung sebesar 848.391 ekor. Ternak besar seperti kerbau dan kambing juga terdapat di Kabupaten Asahan. Pada tahun 2017 populasi ternak kerbau ada sebanyak 1632 ekor, kambing 75.869 ekor dan ternak domba sebanyak 29.339 ekor, dan babi 9,860 ekor.

**Tabel 3.II.5.: Populasi Ternak dan Unggas Kabupaten Asahan**

Kecamatan	Ternak					Unggas	
	Sapi	Kerbau	Kambing	Domba	Babi	Ayam Kampung	Itik
1. B.P Mandoge	6,677	205	8,666	444	1,761	154,768	5,579
2. Bandar Pulau	4,576	18	2,969	424	203	19,276	4,367
3. Aek Songsongan	6,898	102	4,001	881	-	17,891	7,616
4. Rahuning	8,117	16	3,988	2,280	-	14,461	3,761
5. Pulau Rakyat	12,667	90	2,598	3,561	1,561	19,616	21,468
6. Aek Kuasan	8,110	34	4,334	4,344	280	102,811	24,182
7. Aek Ledong	5,466	60	668	934	-	8,443	3,602
8. Sei Kepayang	476	14	755	260	170	4,981	2,496
9. Sei Kepayang Barat	216	-	798	376	-	4,414	2,986
10. Sei Kepayang Timur	116	-	688	499	-	4,661	2,781
11. Tanjung Balai	760	54	1,878	984	-	1,449	5,617
12. Simpang Empat	4,161	70	5,133	146	810	172,819	8,398
13. Teluk Dalam	3,292	-	3,601	368	331	9,020	2,461
14. Air Batu	10,121	36	7,448	2,272	966	4,893	88,124
15. Sei Dadap	3,966	72	2,281	303	20	14,101	8,817
16. Buntu Pane	8,860	26	1,890	498	-	10,100	1,616
17. Tinggi Raja	6,687	26	7,112	2,003	40	6,116	6,671
18. Setia Janji	6,098	78	1,464	681	489	10,113	6,791
19. Meranti	780	70	3,789	256	1,661	189,178	12,618
20. Pulau Bandring	7,786	128	4,313	3,440	-	21,456	8,681
21. Rawang Panca Arga	822	24	1,887	241	889	7,981	7,461
22. Air Joman	6,440	161	560	1,668	-	8,131	7,634
23. Silau Laut	1,066	42	1,252	160	181	21,808	5,617
24. Kisaran Barat	2,967	76	1,332	556	-	13,906	2,850
25. Kisaran Timur	4,467	230	2,464	1,760	498	5,998	5,167
<b>Asahan</b>	<b>121,592</b>	<b>1,632</b>	<b>75,869</b>	<b>29,339</b>	<b>9,860</b>	<b>848,391</b>	<b>257,361</b>

Sumber : Kabupaten Asahan Dalam Angka 2018

Mayoritas ternak yang dipelihara dan terdapat di Kabupaten Asahan adalah ternak sapi, dimana Pulau Rakyat Serangkai merupakan sentra ternak sapi dengan jumlah populasi sapi mencapai 12.667 ekor. Sementara ternak kambing terdapat di Kecamatan B.P.Mandoge merupakan wilayah dengan jumlah populasi ternak kambing tertinggi yang mencapai 8.666 ekor. Sedangkan untuk ayam kampung, kecamatan Meranti merupakan sentra peternakan ayam buras dengan jumlah populasinya mencapai 189.178 ekor. Sedangkan untuk ternak itik, kecamatan Air Batu merupakan wilayah dengan jumlah populasi itik terbanyak yaitu 88.124 ekor.

### Perikanan

Sebagai daerah kepulauan maka potensi dari pengembangan perikanan ini didukung oleh lautan yang cukup luas, jenis ikan yang beraneka ragam dengan nilai pasar yang cukup tinggi. Selama tahun 2017 produksi ikan terbanyak adalah berasal dari laut yaitu 33.894 ton, sedangkan produksi ikan budidaya sebesar 3.009 ton.

<b>Tabel 3.I.II.5. Produksi Perikanan Kabupaten Asahan</b>		
<b>Kecamatan</b>	<b>Laut</b>	<b>Budidaya</b>
1. B.P Mandoge	-	26.6
2. Bandar Pulau	-	10.8
3. Aek Songsongan	-	32.4
4. Rahuning	-	84.4
5. Pulau Rakyat	-	46.6
6. Aek Kuasan	-	16.3
7. Aek Ledong	-	52.6
8. Sei Kepayang	-	1.2
9. Sei Kepayang Barat	6,612.0	200.6
10. Sei Kepayang Timur	6,720.0	180.0
11. Tanjung Balai	18,021.4	58.4
12. Simpang Empat	-	144.6
13. Teluk Dalam	-	80.4
14. Air Batu	-	200.9
15. Sei Dadap	-	14.4
16. Buntu Pane	-	68.5
17. Tinggi Raja	-	76.7

<b>Tabel 3.I.II.5. Produksi Perikanan Kabupaten Asahan</b>		
<b>Kecamatan</b>	<b>Laut</b>	<b>Budidaya</b>
18.Setia Janji	-	52.5
19.Meranti	-	299.5
20.Pulau Bandring	-	30.2
21.Rawang Panca Arga	-	380.4
22.Air Joman	-	440.2
23.Silau Laut	2,541.0	382.4
24.Kisaran Barat	-	80.5
25.Kisaran Timur	-	48.6
<b>Asahan</b>	<b>33,894.4</b>	<b>3,009.6</b>
<i>Sumber : Kabupaten Asahan Dalam Angka 2018</i>		

Ikan laut hanya ada di empat kecamatan, yaitu Sei Kepayang Barat, Sei Kepayang Timur, Tanjung Balai, dan Silau Laut. Dimana Kecamatan Tanjung Balai merupakan wilayah penghasil ikan laut terbesar di Kabupaten Asahan. Sedangkan untuk budidaya merata di seluruh kecamatan ada, dimana Kecamatan Air Joman merupakan wilayah penghasil ikan budidaya tertinggi di wilayah Kabupaten Asahan.

### **Kehutanan**

Hasil hutan seperti kayu glondongan, bambu, arang, kayu bakar merupakan salah satu mata pencaharian walaupun memiliki prioritas yang relatif kecil. Total keseluruhan dari luas hutan yang ada di Kabupaten Asahan adalah seluas 83.202 Ha.

Mayoritas hutan di Kabupaten Asahan merupakan hutan lindung, dimana pada Kecamatan B.P.Mandoge merupakan wilayah dengan luas hutan lindung terbesar di Kabupaten Asahan. Sedangkan Kecamatan Sei Kepayang memiliki luas hutan produksi paling besar dibandingkan kecamatan lain pada Kabupaten Asahan. Untuk hutan konversi hanya terdapat pada empat kecamatan, yaitu Kecamatan B.P.Mandoge, Bandar Pulau, Pulau Rakyat, dan Aek Kuasan.

**Tabel 3.I.II.7.: Luas Hutan Kabupaten Asahan**

Kecamatan	Hutan			Jumlah
	Lindung	Produksi	Konversi	
1. B.P Mandoge	25,142.0	682.8	11,012.4	36,837.2
2. Bandar Pulau	6,668.5	-	4,420.3	11,088.8
3. Aek Songsongan	11,545.8	-	-	11,545.8
4. Rahuning	-	-	-	0.0
5. Pulau Rakyat	-	883.0	4,456.7	5,339.7
6. Aek Kuasan	-	159.5	6,154.5	6,314.0
7. Aek Ledong	-	-	-	0.0
8. Sei Kepayang	-	6,955.8	-	6,955.8
9. Sei Kepayang Barat	-	-	-	0.0
10. Sei Kepayang Timur	4,158.7	-	-	4,158.7
11. Tanjung Balai	488.2	-	-	488.2
12. Simpang Empat	-	-	-	0.0
13. Teluk Dalam	-	-	-	0.0
14. Air Batu	-	-	-	0.0
15. Sei Dadap	-	-	-	0.0
16. Buntu Pane	-	-	-	0.0
17. Tinggi Raja	-	-	-	0.0
18. Setia Janji	-	-	-	0.0
19. Meranti	-	-	-	0.0
20. Pulau Bandring	-	-	-	0.0
21. Rawang Panca Arga	-	-	-	0.0
22. Air Joman	-	-	-	0.0
23. Silau Laut	474.4	-	-	474.4
24. Kisaran Barat	-	-	-	0.0
25. Kisaran Timur	-	-	-	0.0
<b>Asahan</b>	<b>48,477.6</b>	<b>8,681.1</b>	<b>26,043.9</b>	<b>83,202.7</b>

*Sumber : Kabupaten Asahan Dalam Angka 2018*

### III. STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM

Pengembangan UMKM merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat dalam rangka memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui pemberian fasilitas bimbingan pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengembangan UMKM yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Asahan sebagai satu kesatuan dalam upaya

meningkatkan perekonomian daerah dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun strategi pengembangan UMKM yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Asahan, antara lain :

1. Program pemberian bantuan intensif kepada para pelaku usaha UMKM berupa dukungan infrastruktur dan penyediaan sarana produksi.
2. Memberikan pembinaan, pelatihan dan pengembangan bagi para pelaku usaha UMKM guna untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi bagi para pelaku usaha UMKM.
3. Mempromosikan usaha yang dijalankan para pelaku usaha UMKM ke masyarakat baik di dalam kabupaten maupun diluar kabupaten.
4. Menciptakan produk unggulan sebagai sumber penghasilan yang dijadikan sebagai salah satu tempat lapangan pekerjaan.

### **Perkembangan Jumlah Usaha di Kabupaten Asahan**

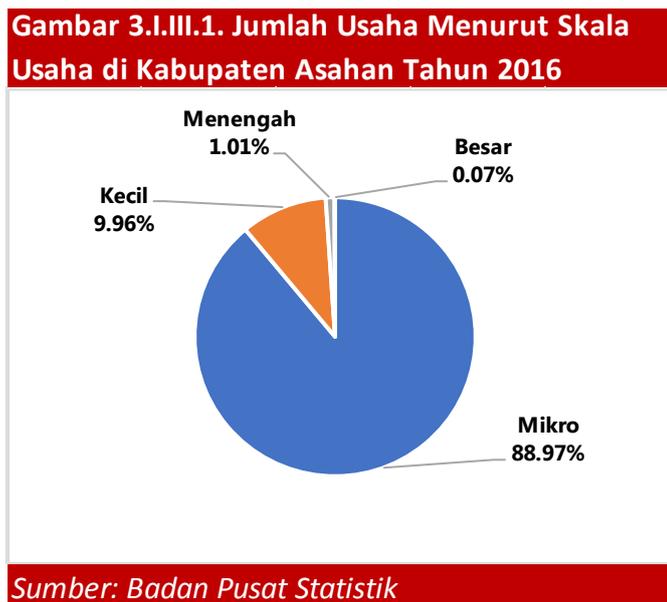
Kegiatan UMKM berkontribusi dalam memberikan lapangan kerja, dan memegang peranan penting dalam perekonomian Kabupaten Asahan. Jumlah usaha di Kabupaten Asahan pada tahun 2016 berjumlah 67.200 perusahaan atau sekitar 5,70% dari total usaha di Provinsi Sumatera Utara. Jumlah usaha tersebut jika dibandingkan dengan jumlah usaha tahun 2006 (sekitar 51.900 unit usaha) mengalami peningkatan sebesar 29,48%.

**Tabel 3.I.III.1. Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kabupaten Asahan Tahun 2016**

Skala Usaha	Banyak Usaha	Banyak Tenaga Kerja	Persentase TK (%)
Mikro	59,834	98,881	67.46
Kecil	6,699	27,961	19.08
Menengah	678	12,513	8.54
Besar	44	7,216	4.92
<b>Jumlah</b>	<b>67,255</b>	<b>146,571</b>	<b>100.00</b>

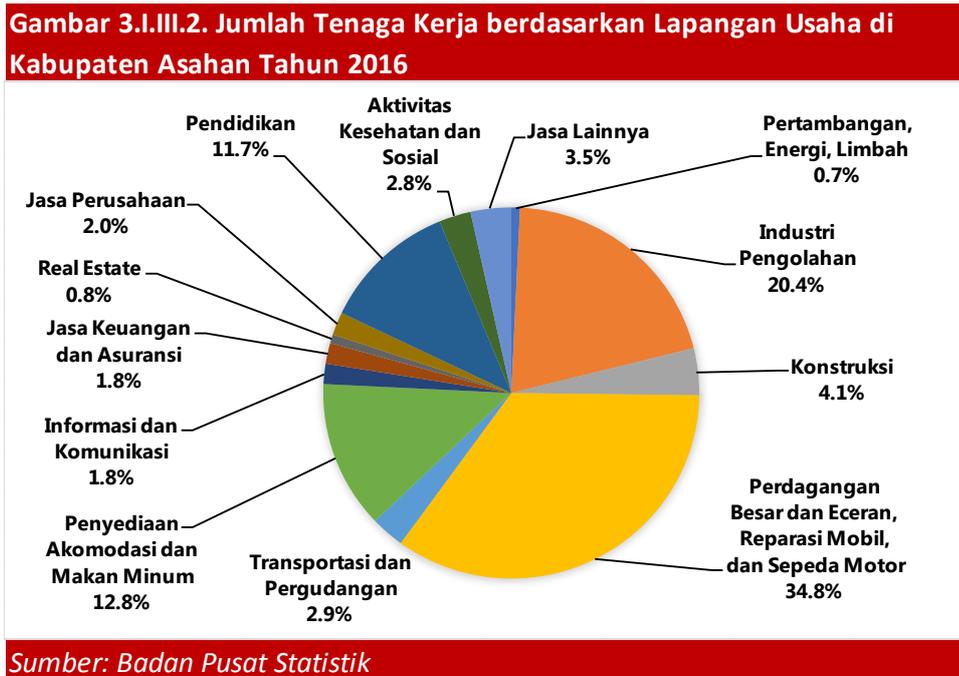
*Sumber: Badan Pusat Statistik*

Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi tahun 2016, jumlah usaha mikro dan kecil (UMK) di Kabupaten Asahan mencapai 66.533 unit usaha dan usaha menengah besar (UMB) mencapai 722 unit usaha. Dapat diketahui pula UMK di Kabupaten Asahan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 86,54% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB. Sedangkan sisanya, mampu diserap UMB sebesar 13,46% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB.

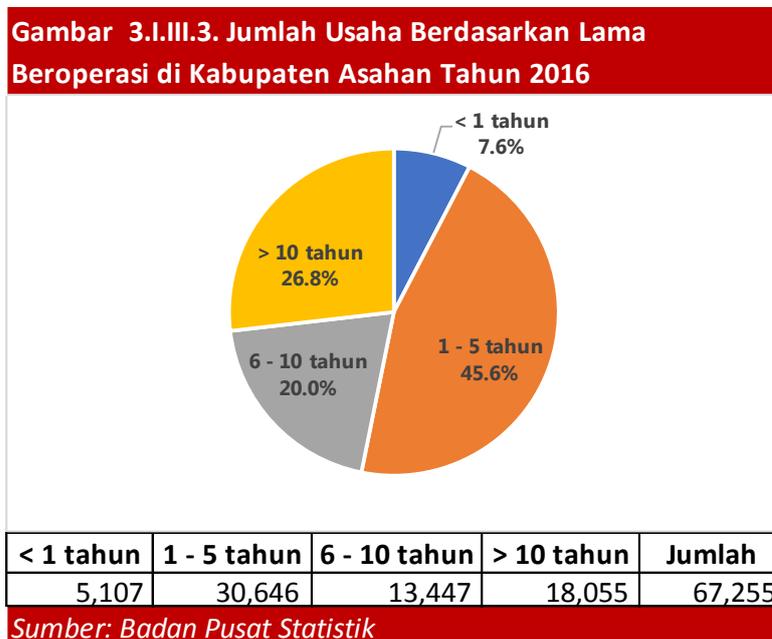


Jika dibagi dalam skala usaha yang lebih rinci, maka jumlah usaha mikro sangat mendominasi yaitu sebanyak 59.834 unit usaha atau 88,97% dari total usaha di Kabupaten Asahan. Kemudian disusul dengan usaha kecil sebanyak 6.699 unit usaha atau sebesar 9,96%.

Lapangan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja di Kabupaten Asahan adalah Perdagangan besar dan Eceran, Reperasi Mobil dan Sepeda Motor. Pada tahun 2016 jumlah tenaga kerja yang bekerja di lapangan usaha ini mencapai 51.073 orang atau sekitar 34,85% dari total pekerja. Kemudian disusul lapangan usaha Industri Pengolahan yang jumlah tenaga kerjanya mencapai 29,866 orang atau 20,38% dari total pekerja.

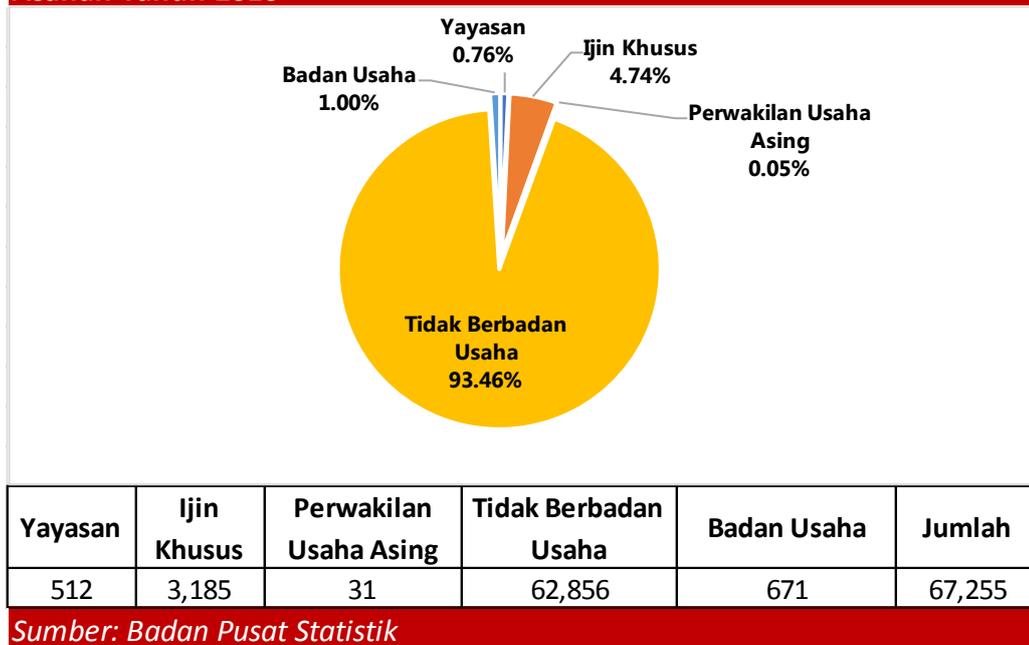


Lama beroperasi UMKM di Kabupaten Asahan pada umumnya masih berjalan 1 – 5 tahun, yakni sebanyak 45,6% dari total usaha. Namun cukup banyak juga UMKM (sekitar 26,8%) yang telah menjalankan usahanya lebih dari 10 tahun. Kondisi ini menggambarkan bahwa persaingan usaha di Kabupaten Asahan cukup besar sehingga tidak banyak dari usaha yang mampu bertahan lebih lama untuk tetap beroperasi.



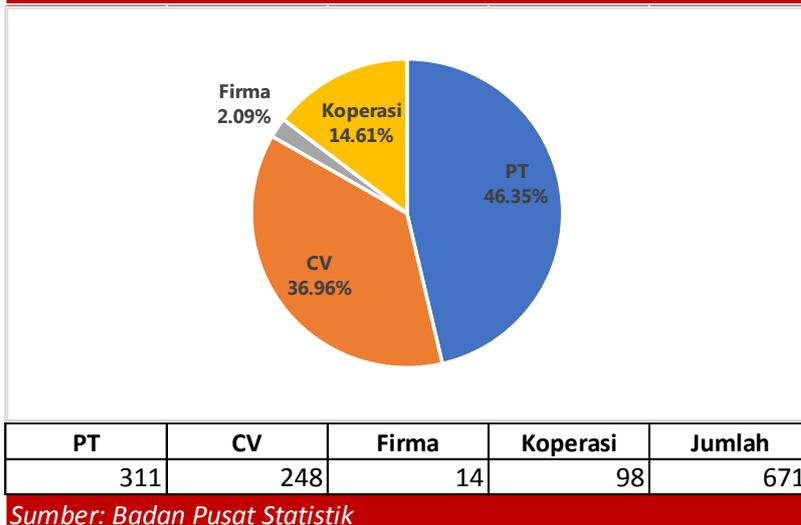
Ditinjau dari izin usaha, pada umumnya UMKM di Kabupaten Asahan memiliki karakteristik usaha informal. Jumlah usaha yang tidak berbadan hukum ini mencapai 62.856 unit usaha atau 93,46% dari total usaha di Kabupaten Asahan. Sedangkan jumlah usaha yang memiliki izin khusus dari Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kabupaten Asahan mencapai 3.185 unit usaha atau 4,74%. Jumlah usaha yang memiliki badan usaha tertentu di Kabupaten Asahan berjumlah 671 unit.

**Gambar 3.I.III.4. Jumlah Usaha Berdasarkan Izin Usaha di Kabupaten Asahan Tahun 2016**



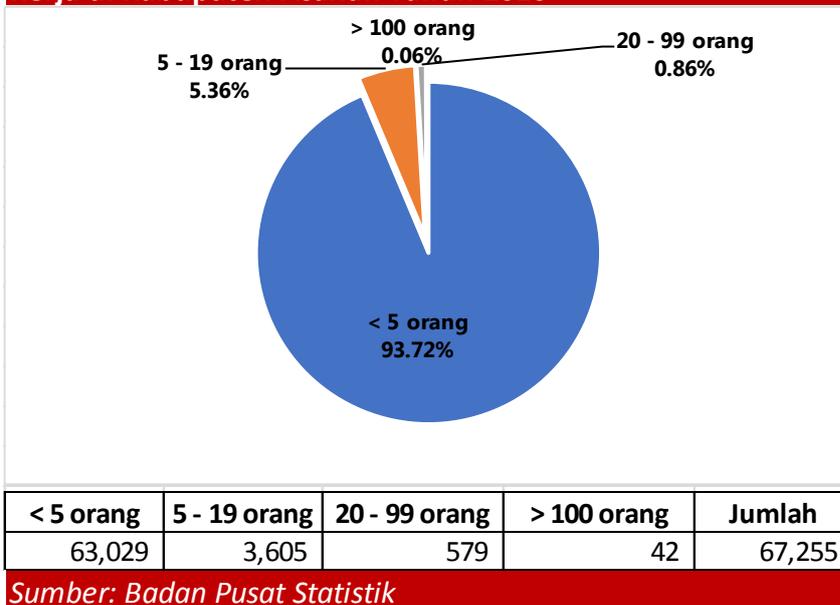
Untuk kategori usaha pada umumnya (46,35%) badan usaha yang dimiliki berbentuk berbadan usaha Perseroan Terbatas (PT) yakni sebanyak 311 PT. Kemudian disusul dengan jumlah perusahaan berbentuk CV sebanyak 248 unit usaha, yaitu 36,96%. Sedangkan yang memiliki badan usaha Koperasi di Kabupaten Asahan mencapai 14,61% dari total usaha. Sementara itu, untuk usaha berbadan hukum Firma sebanyak 14 unit.

**Gambar 3.I.III.5. Jumlah Usaha/Perusahaan Berdasarkan Badan Usaha**



Dalam penyerapan tenaga kerja, pada umumnya (93,72%) UMKM di Kabupaten Asahan hanya mampu menyerap tenaga kerja di bawah 5 orang. Sedangkan yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak di atas 100 hanya 0,06%. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa daya serap tenaga kerja setiap usaha di Kabupaten Asahan masih relatif kecil dan kondisi ini sejalan dengan banyaknya usaha informalnya.

**Gambar 3.I.III.6. Jumlah Usaha Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Asahan Tahun 2016**



## **Peran Perbankan Dalam Pengembangan UMKM**

Realisasi dari peranan perbankan dalam rangka pembiayaan untuk UMKM serta sebagai hasil dan dampak dari berbagai kebijakan dan program yang dilaksanakan Perbankan antara lain dapat dilihat dari perkembangan kredit perbankan untuk pembiayaan UMKM. Berdasarkan jenis penggunaan, pada tahun 2018 penyaluran kredit UMKM oleh Bank umum di Kabupaten Asahan masih didominasi oleh kredit modal kerja, dimana sampai dengan Bulan Agustus 2018 nominal kredit yang disalurkan mencapai sebesar Rp. 1,327,98 triliun atau 3,54 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Selebihnya, kredit yang disalurkan oleh bank umum adalah kredit modal investasi sebesar Rp. 1,103,15 triliun atau 6,7 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Jika dibandingkan dengan penyaluran kredit pada bulan Desember 2017, dalam kurun waktu 8 bulan, penyaluran kredit oleh Bank Umum di Kabupaten Asahan mengalami sedikit peningkatan pada kredit modal kerja yaitu sebesar 2,49 persen, dan mengalami penurunan untuk kredit modal investasi sebesar 0,32 persen.

**Tabel 3.I.III.2. Posisi Kredit Kepada UMKM yang Diberikan Bank Umum di Kabupaten Asahan**

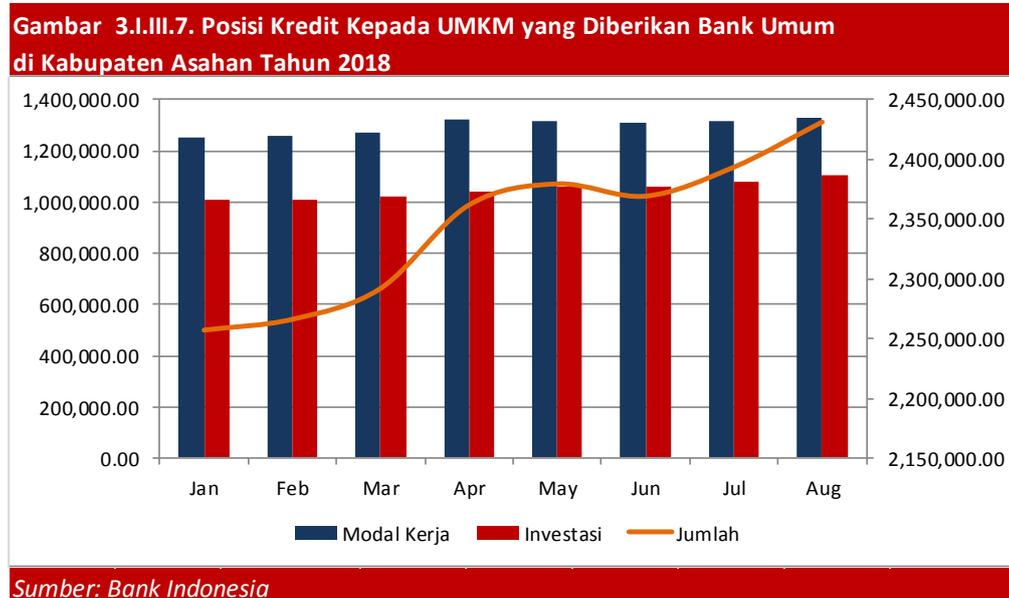
No	Jenis Penggunaan	Jumlah (Rp Juta) dan Persentase terhadap Provinsi Sumatera Utara (%)					
		2016	%	2017	%	2018*	%
1	Modal Kerja	1,383,822.02	3.96	1,295,661.27	3.53	1,327,980.56	3.54
2	Investasi	1,003,893.15	6.62	1,016,438.70	6.43	1,103,157.34	6.70
	<b>Jumlah</b>	<b>2,387,715.18</b>	<b>4.77</b>	<b>2,312,099.98</b>	<b>4.40</b>	<b>2,431,137.90</b>	<b>4.50</b>

\* Posisi Kredit Pada Bulan Agustus 2018

*Sumber : Bank Indonesia*

Selama periode Januari sampai dengan Juni 2018 penyaluran kredit modal kerja di Kabupaten Asahan cenderung stabil, kenaikan modal kerja rata-rata hanya sebesar 0,90% persen, kemudian mengalami peningkatan pada Agustus sebesar 1,04% menjadi Rp 1,327,98 triliun dari yang sebelumnya mencapai Rp 1,314,36 triliun pada bulan Juli 2018. Sementara

itu, pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2018 penyaluran kredit untuk modal investasi mengalami peningkatan dengan rata-rata peningkatan sebesar 1,29%.



#### IV. KPJU UNGGULAN

Hasil analisis dengan menggunakan metode bayes dan berdasarkan 4 kriteria dan bobot kepentingan menghasilkan KPJU Unggulan untuk setiap sektor usaha UMKM di setiap kecamatan di Kabupaten Asahan. Berdasarkan KPJU unggulan pada setiap sektor usaha di setiap kecamatan dilakukan proses agregasi untuk menentukan calon KPJU Unggulan per sektor untuk tingkat Kabupaten Asahan. Hasil proses agregasi dengan menggunakan metode Borda, ditetapkan maksimum 10 kandidat KPJU Unggulan Kabupaten Asahan yang mempunyai nilai skor tertinggi.

Berdasarkan hasil FGD, analisis AHP menghasilkan skor terbobot setiap sektor ekonomi untuk setiap tujuan penetapan KPJU Unggulan, serta skor terbobot total/gabungan dari masing-masing sektor seperti disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.1.IV.1 Bobot Sektor Ekonomi Kabupaten Asahan**

Sektor Usaha	Tujuan			Nilai	Ranking
	Pertumbuhan Ekonomi	Penciptaan Lapangan Pekerjaan	Peningkatan Daya Saing Produk		
	0.346	0.385	0.269		
Perikanan	0,142	0,086	0,168	0,127	1
Pertanian	0,115	0,125	0,121	0,120	2
Industri Pengolahan	0,096	0,102	0,126	0,106	3
Perdagangan	0,111	0,087	0,091	0,096	4
Transportasi	0,108	0,083	0,09	0,094	5
Jasa Kesehatan	0,085	0,089	0,057	0,079	6
Kesenian	0,079	0,073	0,052	0,069	7
Jasa Persewaan	0,06	0,067	0,063	0,064	8
Konstruksi	0,04	0,06	0,046	0,049	9
Akomodasi, Makan dan Minum	0,036	0,06	0,045	0,048	10
Jasa Lainnya	0,026	0,043	0,044	0,037	11
Jasa Profesional	0,034	0,032	0,034	0,033	12
Kehutanan	0,031	0,035	0,025	0,031	13
Pertambangan	0,021	0,03	0,019	0,024	14
Jasa Rumah Tangga	0,016	0,029	0,019	0,022	15

**Sumber : Data diolah**

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa bobot atau prioritas tertinggi untuk mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi, tujuan penciptaan lapangan pekerjaan, dan peningkatan daya saing produk dalam rangka penetapan KPJU Unggulan di Kabupaten Asahan adalah sektor perikanan. Dengan memperhatikan bobot kepentingan dari masing-masing tujuan, secara keseluruhan dalam rangka mencapai tujuan penetapan KPJU Unggulan UMKM maka sektor pertanian merupakan prioritas utama. Sektor usaha lain berdasarkan tingkat kepentingannya berturut-turut adalah pertanian, industri pengolahan, perdagangan dan transportasi.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan tingkat kecamatan dan pelaksanaan FGD 1 beserta bobot kepentingan masing-masing kriteria yang telah dihasilkan sebelumnya, analisis AHP menghasilkan KPJU Unggulan setiap sektor ekonomi UMKM dengan urutan dan nilai skor terbobot seperti disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.1.IV.2 KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Asahan**

Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
<b>Pertanian, peternakan dan Perburuan</b>			<b>Kehutanan</b>		
1	Kelapa Sawit	0,4202	1	Bambu	0,0119
2	Ternak Lembu	0,2070	2	Jati	0,0116
3	Kambing	0,1557	3	Mahoni	0,0086
4	Karet	0,1321	4	Pinus	0,0059
5	Kelapa	0,1103	5	Gaharu	0,0032
6	Lembu	0,0867	6	Cendana	0,0030
7	Padi Sawah	0,0656	7	Kayu Sengon	0,0027
8	Durian	0,0312	8	Pohon Durian	0,0027
9	Jagung	0,0303	9	Madu Hutan	0,0022
10	Pisang	0,0276	10	Gambir	0,0016
<b>Perikanan</b>			<b>Pertambangan</b>		
1	Budidaya Ikan Kolam	0,3200	1	Pasir Sungai	0,0342
2	Budidaya Ikan Danau	0,1725	2	Tanah	0,0124
3	Kerang	0,0319	3	Batu Sungai/Kali	0,0084
4	Penangkapan Ikan Sungai	0,0266	4	Kerikil	0,0054
5	Udang Laut	0,0219	5	Batu Padas	0,0024
6	Penangkapan Ikan Laut	0,0219			
<b>Industri Pengolahan</b>			<b>Konstruksi</b>		
1	Industri Tempe	0,1260	1	Tukang P. Listrik (Non PLN)	0,0438
2	Kopra	0,1057	2	Pengeboran Sumur	0,0413
3	Industri Tahu	0,1006	3	Tukang P. Instal Air Bersih	0,0220
4	Keripik Ubi	0,0610	4	Kontraktor Bangunan	0,0188
5	Terasi/Belacan	0,0562	5	Tukang Bangunan	0,0086
6	Industri Batu Bata	0,0495	6	Kontraktor Jalan/Jembatan	0,0062
7	Keripik Pisang	0,0405	7	Pansimas	0,0049
8	Pisang Sale	0,0299			
9	Kerupuk	0,0268			
10	Industri Meubel	0,0258			
<b>Perdagangan Besar dan Kecil</b>			<b>Transportasi dan Pergudangan</b>		
1	Perdagangan Kelapa Sawit	0,2361	1	Becak Motor/Betor	0,1309
2	Toko Kelontong / Mini Market	0,1854	2	Angkutan Kota	0,0883
3	Reparasi Motor	0,0880	3	Ojek	0,0670
4	Toko Pakaian	0,0714	4	Kurir/Ekspedisi Lokal	0,0214
5	Penjualan Beras	0,0682	5	Angkutan Desa	0,0155
6	Penjualan Durian	0,0570	6	Truk Kecil	0,0109
7	Toko Bangunan	0,0440	7	Jasa Gudang Barang	0,0056
8	Penjualan Kelapa	0,0419	8	Taksi	0,0048
9	Grosir	0,0416			
10	Reparasi Mobil	0,0271			
<b>Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum</b>			<b>Jasa Persewaan</b>		
1	Rumah Makan	0,0822	1	Rental Mobil	0,0861
2	Warung Makan	0,0389	2	Tour&Travel	0,0176
3	Hotel	0,0164	3	Rental Kaset&VCD	0,0077
4	Warung Minum/Kopi	0,0073	4	Rental PS	0,0072

**Tabel 3.1.IV.2 KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Asahan**

Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
			5	Jasa Kebersihan	0,0063
			6	Penyalur TKI	0,0009
<b>Jasa Profesional</b>			<b>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</b>		
1	Notaris&PPAT	0,0156	1	Klinik Kesehatan	0,1546
2	Jasa Bantuan Hukum/Advokat	0,0151	2	Pijat Urut	0,0835
3	Photografi/Photographer	0,0129	3	Praktek Dokter	0,0459
4	Akuntan	0,0055	4	Dukun Beranak	0,0316
5	Fotokopi	0,0047	5	Panti Jompo	0,0117
			6	Panti Asuhan	0,0117
<b>Kesenian, hiburan dan rekreasi</b>			<b>Jasa lainnya</b>		
1	Organ Tunggal	0,0923	1	Pangkas Rambut	0,0765
2	Wisata Pemandian/Kolam Renang	0,0487	2	Penjahit	0,0755
3	Sarana Olahraga	0,0420	3	Jasa R. Alat Elektronik	0,0335
4	Wisata Alam	0,0352	4	Jasa R. Alat Rumah Tangga	0,0099
5	Kesenian Daerah	0,0176	5	Jasa Pasang Iklan	0,0065
6	Wisata Kuliner	0,0081	6	Salon	0,0062
			7	Pandai Besi	0,0014
			8	Pengrajin Penangkap Ikan	0,0013

**Sumber : Data diolah**

Untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan terdapat sepuluh komoditas unggulan, dimana kelapa sawit merupakan komoditas unggulan Kabupaten Asahan dengan total produksi sebesar 1.595.126.63 ton dengan total luas tanaman sebesar 76.793,92 ha untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan. Sementara itu untuk sektor kehutanan terdapat sepuluh komoditas unggulan dimana bambu menjadi komoditas paling unggul untuk sektor kehutanan di Kabupaten Asahan. Kontribusi yang diberikan oleh sektor kehutanan adalah sebesar 36,6% bagi Produk Domestik Regional Beruto (PDRB) berdasarkan lapangan usaha atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Asahan. Untuk sektor perikanan terdapat enam komoditas unggulan untuk Kabupaten Asahan yaitu budidaya ikan kolam dengan hasil produksi ikan sebesar 36.520,94 ton. Untuk sektor pertambangan dan penggalian terdapat lima komoditas unggulan dimana pasir sungai menjadi komoditas paling unggul. Kontribusi yang diberikan oleh sektor pertambangan dan penggalian

adalah sebesar 0,20% bagi Produk Domestik Regional Beruto (PDRB) berdasarkan lapangan usaha atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Asahan. Sedangkan untuk sektor industri pengolahan terdapat sepuluh komoditas unggulan dimana industri tempe merupakan komoditas unggulan Kabupaten Asahan dengan jumlah industri sebesar 32 unit dan jumlah tenaga kerja yang mampu diserap sebesar 86 orang untuk sektor industri pengolahan. Untuk sektor konstruksi terdapat tujuh komoditas unggulan, dimana tukang pasang listrik (non PLN) merupakan komoditas unggulannya. Kontribusi yang diberikan oleh sektor konstruksi adalah sebesar 0,07% bagi Produk Domestik Regional Beruto (PDRB) berdasarkan lapangan usaha atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Asahan. Untuk sektor Perdagangan besar dan kecil terdapat sepuluh komoditas unggulan dimana perdagangan kelapa sawit menjadi komoditas unggulan karena Kabupaten Asahan merupakan pusat perkebunan kelapa sawit rakyat di Sumatera Utara.

Untuk sektor transportasi dan pergudangan terdapat delapan komoditas dengan komoditas becak motor/bentor sebagai komoditas unggulan Kabupaten Asahan sebagai komoditas unggulan di sektor transportasi dan pergudangan dengan jumlah becak sebesar 33 unit. Untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum terdapat empat komoditas unggulan dengan komoditas rumah makan yang paling unggul di Kabupaten Asahan dengan jumlah rumah makan sebesar 71 unit untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum. Sedangkan jasa persewaan terdapat enam komoditas unggulan, dimana rental mobil merupakan komoditas yang paling unggul di Kabupaten Asahan untuk sektor jasa persewaan.

Untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis terdapat lima komoditas unggulan dimana notaris & PPAT menjadi komoditas paling

unggul di Kabupaten Asahan untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis. Sedangkan untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial terdapat enam komoditas unggulan dengan klinik kesehatan sebagai komoditas yang paling unggul di Kabupaten Asahan dengan jumlah klinik kesehatan sebanyak 32 unit. Untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi terdapat enam komoditas unggulan dimana organ tunggal menjadi komoditas yang paling unggul di Kabupaten Asahan untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi. Sementara itu untuk sektor jasa lainnya terdapat delapan komoditas unggulan dengan pangkas rambut sebagai komoditas unggulan Kabupaten Asahan untuk sektor jasa lainnya.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi tentang penetapan kompetensi inti daerah dilakukan penetapan KPJU unggulan Lintas sektor. Penetapan dilakukan dengan menggunakan Metoda Bayes, dengan mempertimbangkan bobot kepentingan atau prioritas setiap sektor usaha serta hasil skor KPJU unggulan setiap sektor usaha yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan urutan nilai skor terbobot KPJU yang bersangkutan dimana terdapat 5 (lima) KPJU unggulan lintas sektor adalah kelapa sawit, perdagangan kelapa sawit, budidaya ikan kolam, toko kelontong/minimarket dan karet. Adapun hasil lengkap berupa ranking KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan nilai skor terbobot masing masing KPJU untuk Kabupaten Asahan adalah sebagai berikut.

Pada urutan selanjutnya terdapat ternak lembu, klinik kesehatan, budidaya ikan danau, padi sawah dan becak motor/betor. Dimana dari 10 (sepuluh) komoditas unggulan lintas sektor tersebut terdapat 4 (empat) komoditas unggulan dari sektor pertanian, 2 (dua) komoditas unggulan dari sektor perikanan, 2 (dua) komoditas unggulan dari sektor perdagangan dan 1 (satu) untuk masing –masing untuk sektor kesehatan

dan transportasi. Sehingga bisa dikatakan Kabupaten Asahan berorientasi kegiatan ekonominya pada sektor pertanian, perikanan dan perdagangan.

<b>Tabel 3.I.IV.3 KPJU Unggulan Lintas Sektor Kabupaten Asahan</b>			
<b>Ranking</b>	<b>Sektor</b>	<b>KPJU</b>	<b>Bobot</b>
<b>1</b>	<b>Pertanian</b>	<b>Kelapa Sawit</b>	<b>0,1681</b>
<b>2</b>	<b>Perdagangan</b>	<b>Perdagangan Kelapa Sawit</b>	<b>0,1244</b>
<b>3</b>	<b>Perikanan</b>	<b>Budidaya Ikan Kolam</b>	<b>0,1060</b>
<b>4</b>	<b>Perdagangan</b>	<b>Toko Kelontong / Mini Market</b>	<b>0,0738</b>
<b>5</b>	<b>Pertanian</b>	<b>Karet</b>	<b>0,0580</b>
6	Pertanian	Ternak Lembu	0,0570
7	Jasa Kesehatan	Klinik Kesehatan	0,0559
8	Perikanan	Budidaya Ikan Danau	0,0461
9	Pertanian	Padi Sawah	0,0403
10	Transportasi	Becak Motor/Betor	0,0383

**Sumber : Data diolah**

Untuk lebih memperdalam sejauh mana kedudukan KPJU unggulan lintas sektor 1 (satu) sampai 10 (sepuluh), dilakukan pemetaan (kedudukan) setiap KPJU unggulan lintas sektor satu terhadap KPJU unggulan lintas sektor yang lain. Kedudukan setiap KPJU unggulan lintas sektor tersebut didasarkan atas hasil penilaian terhadap faktor-faktor prospek dan potensi saat ini, pada skala penilaian untuk prospek Kurang, yaitu kurang (1) sampai dengan Sangat Baik (5), skala penilaian untuk potensi yaitu Kurang (1) sampai dengan Sangat Tinggi (5).

Penilaian aspek prospek yang mencakup faktor (1) kesesuaian dengan kebijakan pemda, (2) prospek pasar, (3) minat investor, (4) dukungan dan program pembangunan infra struktur usaha, (5) resiko terhadap lingkungan dan (6) tingkat persaingan. Aspek potensi mencakup aspek (1) jumlah unit usaha/pengusaha saat ini, (2) kesesuaian dengan budaya/keterampilan masyarakat, (3) penguasaan masyarakat terhadap teknologi dan pengelolaan usaha, (4) ketersediaan sumber daya alam (bahan baku, lahan), (5) insentif harga jual produk dan (6) daya serap pasar domestik. Berdasarkan penilaian narasumber pada forum FGD di Kabupaten Labuhanbatu, rata-rata hasil penilaian (skor) terhadap semua

aspek potensi dan prospek disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.1.IV.4. Komoditas Unggulan Kabupaten Asahan Berdasarkan Prospek dan Potensinya**

Sektor	KPJU Unggulan Lintas Sektor	Rata-rata Skor		Kategori	
		Prospek	Potensi	Prospek	Potensi
Pertanian	Kelapa Sawit	3,167	3,333	Baik	Baik
Perdagangan	Perdagangan Kelapa Sawit	3,333	3,167	Baik	Baik
Perikanan	Budidaya Ikan Kolam	3,333	2,833	Baik	Cukup
Perdagangan	Toko Kelontong / Mini Market	3,333	3,000	Baik	Cukup
Pertanian	Karet	3,333	3,000	Baik	Cukup
Pertanian	Sapi	3,667	3,167	Baik	Baik
Jasa Kesehatan	Klinik Kesehatan	3,667	3,000	Baik	Cukup
Perikanan	Budidaya Ikan Danau	3,000	2,500	Cukup	Cukup
Pertanian	Padi Sawah	3,500	3,167	Baik	Baik
Transportasi	Becak Motor/Betor	2,500	2,833	Cukup	Cukup

*Sumber : Data diolah*

Seperti dapat dilihat pada tabel tersebut, pada aspek prospek ternyata diantara ke 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor kelapa sawit, perdagangan kelapa sawit, budidaya ikan kolam, toko kelontong/mini market, karet, ternak lembu, klinik kesehatan dan padi sawah relatif mempunyai prospek yang baik dibandingkan budidaya ikan danau dan becak motor/betor yang relatif memiliki prospek cukup.

Pada aspek potensi kelapa sawit, perdagangan kelapa sawit, sapi dan padi sawah relatif memiliki potensial yang baik dibandingkan KPJU yang lain. Sedangkan 6 (enam) KPJU unggulan lintas sektor lainnya seperti Budidaya ikan kolam, toko kelontong / mini market, karet, klinik kesehatan, budidaya ikan danau dan becak motor/betor relatif memiliki potensi cukup.

Berdasarkan nilai skor potensi dan prospek ke sepuluh KPJU unggulan dengan batas nilai skor = 3 (potensi sedang dan prospek cukup),

maka posisi setiap KPJU unggulan satu dengan yang lain disajikan pada gambar berikut.



Hasil pemetaan kuadran KPJU Unggulan untuk Kabupaten Asahan menunjukkan bahwa kelapa sawit, perdagangan kelapa sawit, budidaya ikan kolam, toko kelontong / mini market, karet, ternak lembu, klinik kesehatan dan padi sawah memiliki potensi dan prospek yang sangat baik. Sementara itu, budidaya ikan danau tidak memiliki potensi tetapi memiliki prospek untuk berkembang, sedangkan becak motor/betor tidak berpotensi dan tidak memiliki prospek untuk berkembang.